BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan jasa asuransi di Indonesia, terutama di era globalisasi saat ini mangalami petumbuhan yang sangat pesat, hal ini terbukti dengan banyaknya perusahaan jasa asuransi baru yang tersebar di berbagai daerah dengan menawarkan produk-produk asuransi yang sangat beragam guna memberikan kemudahan pada konsumen dalam memilih jasa asuransi. Asuransi merupakan suatu sarana untuk mendapatkan kepastian dengan cara mengurangi resiko sebanyak mungkin ketidakpastian yang ada terutama pada resiko-resiko dengan cara membagikan atau mengalihkan resiko tersebut kepada pihak lain.

Pada saat ini kegiatan asuransi telah berkembang seiring kemajuan zaman. Malah di banyak negara, telah menjadi industri tersendiri. Jenis asuransi juga makin bervariasi, mula-mula lebih terarah pada barang, kemudian pada jasa, untuk selanjutnya ketika hidup dan kehidupan mulai dapat dinilai dalam bentuk rupiah *(concept of human life value)*, berkembanglah asuransi jiwa *(life insurance)* serta asuransi kesehatan *(health insurance).*

PT. Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya. Dalam melaksanakan serta menunjang program dan kebijakan Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional,

terutama dalam Penyediaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), PT Askes (Persero) senantiasa memegang teguh komitmennya untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi seluruh kalangan masyarakat . PT Askes (Persero) mempunyai beberapa program jaminan kesehatan yaitu Askes Sosial (Asuransi Kesehatan Sosial), Askes JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat), Askes PJKMU (Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum) dan Askes JAMKESMEN (Jaminan Kesehatan Menteri).

Program Asuransi Kesehatan Sosial merupakan penugasan Pemerintah kepada PT Askes (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991. Dimana kepesertaan Askes Sosial ini adalah Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Penerima Pensiun PNS, Penerima Pensiun TNI/POLRI, Penerima Pensiun Pejabat Negara,Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan, serta Pegawai Negeri Tidak Tetap (Dokter/Dokter Gigi/Bidan-PTT). Anggota yang dapat diikutsertakan adalah istri atau suami dan hanya dua anak sesuai Keppres No. 16 tahun 1994.

Dalam rangka penyelengaraan program jaminan kesehatan tersebut, PT Askes (Persero) menerima iuran peserta berupa pembayaran premi asuransi dan besarnya premi tersebut ditetapkan dengan Keputusan Presiden, yang mana premi asuransi tersebut merupakan imbalan jasa atas pengalihan resiko kepada penanggung, semakin banyak polis asuransi yang terjual pada nasabah, maka premi asuransi yang didapat perusahaan akan meningkat pula. Premi Asuransi Kesehatan Sosial akan langsung dipotong dari gaji pokok dan tunjangan peserta, karena program Askes Sosial diperuntukan bagi Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Penerima Pensiun PNS, Penerima Pensiun TNI/POLRI, Penerima

Pensiun Pejabat Negara,Veteran dan Perintis Kemerdekaan serta Pegawai Negeri Tidak Tetap (Dokter/Dokter Gigi/Bidan-PTT) dan keluarganya maka sistem pembayaran premi asuransinya pun berhubungan langsung dengan pemerintah.

Pengakuan Penerimaan Premi dilakukan pada saat diterimanya lembar SSBP (Surat Setoran Bukan Pajak) sebagai bukti setoran Pemda dan pencatatannya dilakukan hanya untuk SSBP yang sudah dilegalisir oleh KPPN. Didalam konsep Asuransi Kesehatan Sosial, peran dan fungsi Pemerintah adalah membuat regulasi / kebijakan agar teknis operasional bisa berjalan secara baik dan hubungan 3 pihak, yaitu Peserta, Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta.

Berdasarkan uraian dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir kerja praktek di PT Askes (Persero) dengan judul :

“ **Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Premi Askes Sosial Pada PT Askes (Persero) REGIONAL V Jawa Barat “**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan premi Askes Sosial pada PT Askes (Persero).
2. Untuk mengetahui bidang-bidang yang terlibat dalam penerimaan premi Askes Sosial pada PT Askes (Persero).
3. Untuk mengetahui hambatan atau kendala pada penerimaan premi Askes Sosial pada PT Askes (Persero).

4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan PT Askes (Persero) dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam proses penerimaan premi Askes Sosial.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan Kerja Praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Dapat dijadikan bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang proses penerimaan premi asuransi kesehatan Sosial pada PT Askes (Persero).

2. Bagi Perusahaan

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan yang berhubungan dengan proses penerimaan premi asuransi kesehatan Sosial pada PT Askes (Persero) sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lainnya

   Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi proses penerimaan premi asuransi kesehatan Sosial, serta menambah pengetahuan rekan mahasiswa lain yang kelak akan membutuhkannya.

1.4 Metodologi Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode *Block Release* yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek dalam suatu periode tertentu, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis yaitu dengan mempelajari buku-buku, catatan kuliah, dan literatur yang lain yang berkaitan dengan pembahasan laporan kerja praktek ini.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan suatu teknik pengumpulan dengan mengadakan pengamatan langsung. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya :

   a. Observasi

      Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan langsung, yaitu pada PT Askes (Persero)

   b. Wawancara

      Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan bagian-bagian tertentu yang dianggap berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT Askes (Persero) REGIONAL V Jawa Barat yang beralamat di Jl. Dr. Djunjunan No.144 PO BOX 1617 Bandung.

Adapun waktu kerja praktek tersebut dilaksanakan dari 1-31 Juli 2010. Hari kerja praktek yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jum'at dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 07.30-17.00.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Juni 2010				Juli 2010				September 2010				Oktober 2010				November 2010				Desember 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	**Tahap Persiapan**																								
	Persiapan Judul																								
	Menentukan Tempat Kerja Praktek																								
	Pengajuan Proposal																								
	Penerimaan Kerja Praktek																								
II	**Tahap Pelaksanaan**																								
	Perkenalan Perusahaan																								
	Perkenalan Departemen Accounting dan Aspek Kegiatannya																								
	Pemantauan Prosedur Pemotongan dan Penerimaan Premi Askes Sosial																								
	Review Materi dan Pembahasan Laporan																								
III	**Tahap Pelaporan**																								
	Pengumpulan Data																								
	Penyusunan Laporan																								
	Bimbingan Laporan Kerja Praktek																								
	Revisi Laporan																								
	Penyempurnaan Laporan Kerja Praktek																								